

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- Berdasarkan Hipotesis 1 di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.016. Didapat bahwa nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, terdapat tepengaruh antara Working Capital Turnover to Asset Ratio (WCTA) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2014-2019. Didapat pengaruh dari Working Capital Turnover to Asset Ratio (WCTA) terhadap Harga Saham adalah sebesar 6.1%. Terdapat tepengaruh antara Working Capital Turnover to Asset Ratio (WCTA) terhadap Harga Saham. Terdapat pengaruh dari Working Capital Turnover to Asset Ratio (WCTA). Dengan demikian, variabel ini dapat dijadikan sebagai indikator harga saham yang positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2014-2019.
- Berdasarkan hipotesis 2, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Didapat bahwa nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen. Dengan demikian, terdapat tepengaruh antara Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2014-2019. Terdapat pengaruh antara Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham adalah sebesar 14.8%. *Total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset menjadi penjualan (Kasmir, 2014). Terdapat tepengaruh antara Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham. Dengan demikian, variabel ini dapat dijadikan sebagai indikator harga saham yang positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2014-2019.

- Berdasarkan uji Hipotesis 3, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.939. Didapat bahwa nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian terdapat tepengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2014-2019. . Didapat bahwa pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham adalah sebesar 9.5%. Tidak terdapat tepengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham. Dengan demikian, indikator ini tidak dapat dijadikan indikator terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2014-2019.

- untuk uji hipotesis 4, didapat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000. didapat bahwa nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara Working Capital Turnover to Asset Ratio (WCTA), Total Asset Turnover (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2014-2019. Dimana pengaruh antara Working Capital Turnover to Asset Ratio (WCTA), Total Asset Turnover (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham adalah sebesar 19.2%.

4.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian

- Jumlah sampel ini terbatas karena hanya dilakukan pada 19 perusahaan dalam jangka waktu tahun 2014-2019. Dengan demikian, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan perusahaan yang diteliti, dan dapat menambah jumlah tahun yang digunakan, sehingga hasil penelitian memiliki kemampuan generalisasi yang lebih besar
- Jumlah sampel yang kecil membuat nilai Adjusted R square dalam penelitian menjadi kecil. Hal ini membuat pengaruh antar variabel tidak terlalu besar. Untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah jumlah sampel, dengan meneliti pada perusahaan-perusahaan dari sektor lain yang lebih bervariasi.

- Karena sektor logistik memiliki jumlah perusahaan yang tidak terlalu besar, disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian pada subsektor yang lebih banyak jumlahnya.

